



KELAS BUKAN HANYA SEKEDAR “CERAMAH DAN MENDENGAR”

KELAS “FUN” ADALAH KELAS YANG DISERTAI DENGAN DISKUSI

SERI METODE PEMBELAJARA

CIPTAKANLAH KELAS FUN

by Amir Hidayatulloh, UAD Yogyakarta

Dosen di era sekarang bukanlah lagi sebagai “dewa pengetahuan”. Kelas juga bukan hanya tempat mahasiswa duduk, mendengarkan, dan mencatat. Kelas bukan lagi tempat mahasiswa mencari sumber pengetahuan yang utama. Iya, era sekarang adalah era digital. Mahasiswa dapat mencari sumber pengetahuan melalui internet. Sehingga, sangat memungkinkan mahasiswa mendapatkan terbaru pengetahuan lebih dulu dibandingkan dosen.

Kelas bukanlah sebuah ruangan yang menakutkan bagi mahasiswa. Kelas bukanlah hal yang membuat mahasiswa hanya duduk sambil mendengarkan. Kelas bukanlah tempat mahasiswa diam karena ketakutan. Kelas bukanlah tempat memamerkan pengetahuan yang dimiliki. Akan tetapi, kelas adalah tempat mahasiswa beraktivitas. Kelas adalah tempat mahasiswa merasa gembira. Kelas adalah tempat ajang diskusi.

Kelas dapat dibuat seperti rumah bagi mahasiswa. Kelas tidak hanya sebagai ajang berceramah dan mendengarkan. Akan tetapi, kelas adalah tempat menyalurkan bakat mahasiswa. Sehingga, sudah seharusnya sebagai seorang pendidik, kita perlu **membuat kelas yang gembira dan kelas yang antusias dengan diskusi.**

Cara membuat kelas menjadi *fun* adalah dengan menerapkan metoda *game*, dan salah satu metoda *game* tersebut, saya kasih nama “siapa saya”.

Metoda ini mungkin berasal dari metoda pembelajaran psikologi, namun metoda ini dapat diterapkan dalam kelas sistem informasi manajemen dan akuntansi.

Metoda “siapa saya” mengharuskan mahasiswa mencari pasangan kartu yang berisi dengan kata kunci dan penjabaran. Namun, penjabaran dibuat seperti mahasiswa menebak siapa dia. Misal,

“keyword fungsi mengatur dalam mata kuliah perpajakan, maka dapat dibuat sebagai berikut:

“saya adalah fungsi yang dapat mengendalikan aktivitas ekonomi dan sosial. Saya dapat mengendalikan orang untuk berbuat konsumtif. Saya dapat mencegah seseorang untuk mengkonsumsi minuman keras”



Suasana Kelas Saat Mahasiswa Mengambil Kartu

Mahasiswa dapat berpindah-pindah tidak hanya duduk manis, dan mendengarkan.



Kartu yang dicocokkan mahasiswa. Bila mahasiswa benar mencocokkan kartu, maka dosen memberi tanda di kartu tersebut.